



Gambaran Implementasi Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Ni Made Dian Kemala Ratih Palgunadi^{1*}, Ni Made Dwita Ratnaningsih²

^{1,2}Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bali

*Penulis Korespondensi: ratihpalgunadi@pnb.ac.id

Received: 05/06/2026 | Accepted: 08/07/2026 | Publication: 05/08/2026

Abstrak: *This study aims to describe the implementation of Artificial Intelligence (AI) among students of the Accounting Department at Politeknik Negeri Bali by analyzing their awareness, readiness, and perceptions of AI use in academic activities. A descriptive research design with quantitative and qualitative approaches was employed. Data were collected through a questionnaire administered to 95 respondents selected using the Yamane formula and analyzed using descriptive statistics and content analysis. The findings reveal that most students are familiar with and actively use AI to support their academic activities, perceiving it as a tool that enhances learning effectiveness and efficiency. Students are also aware of the potential risks of AI, including overdependence, inaccurate information, and academic integrity issues. Although students demonstrate a good level of readiness to adopt AI, improvements in facilities, training, and institutional regulations are needed to ensure its optimal, ethical, and responsible use in higher education.*

Kata Kunci : Artificial Intelligence, Accounting Students, Students Perceptions.



Copyright © 2026, The Author(s).

This is an open-access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Palgunadi, N. M. D. K. R., & Ratnaningsih, N. M. D. (2026). Gambaran implementasi penggunaan Artificial Intelligence (AI) pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 6(3).
<https://doi.org/10.53625/jirk.v6i3.13128>

PENDAHULUAN

Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan adalah salah satu inovasi yang saat ini mendapat perhatian besar. Teknologi AI dapat meniru kemampuan kognitif manusia dalam mencerna informasi, menganalisis data, menghasilkan konten, serta dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Adanya berbagai kanal berbasis AI generatif, seperti chatbot telah mengubah cara manusia bekerja. Transformasi digital ini juga berdampak pada sektor pendidikan tinggi. Dalam konteks akuntansi, AI berperan penting dalam meningkatkan efisiensi kerja, akurasi data, serta kemampuan analisis yang lebih mendalam. Oleh karena itu, pemahaman dan kesiapan mahasiswa akuntansi terhadap teknologi ini menjadi hal yang krusial untuk diteliti (Febina et al., 2025). Penggunaan *artificial intelligence* (AI) oleh mahasiswa akuntansi dalam mengerjakan tugas perkuliahan menjadi topik kontroversial dan memicu perdebatan di kalangan pendidik dan akademisi (Cahyani et al., 2024) Fenomena ini menciptakan budaya baru khususnya bagi mahasiswa jurusan akuntansi dalam mengotomatisasi proses-proses akuntansi yang kompleks, meningkatkan akurasi, dan mempercepat pengambilan keputusan berbasis data.

Penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi AI berupa ChatGPT pada dunia pendidikan memberikan kemampuan untuk memajukan kualitas pembelajaran (Ramadhan et al., 2023), ChatGPT telah dimanfaatkan secara luas oleh mahasiswa untuk membantu menyelesaikan tugas, memahami materi kuliah, dan meningkatkan kualitas tulisan akademik. Penggunaan teknologi ini memberikan kemudahan dan efisiensi dalam proses belajar, terutama dalam menghadapi beban akademik yang tinggi dan keterbatasan akses terhadap sumber belajar (Siti Rahmah & M. Ramli, 2025), dan *Artificial Intelligence* (AI) memberikan dampak positif dalam kehidupan di dunia pendidikan (Rifanfatonni et al., 2025).

Selain dampak positif yang disuguhkan dari penggunaan *Artificial Intelligence* (AI), terdapat tantangan yang juga perlu diperhatikan seperti kurangnya pemahaman yang mendalam tentang bagaimana AI seharusnya diintegrasikan ke dalam kurikulum yang ada serta kurikulum akademik seringkali terikat oleh struktur yang mapan dan proses perubahan yang lambat (Ayem et al., 2024). Dengan memperhatikan fenomena yang ada, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis implementasi pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dalam kegiatan akademik mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Temuan penelitian diharapkan dapat menggambarkan pola dan tingkat penggunaan AI dalam proses pembelajaran, sekaligus menjadi dasar bagi pengembangan strategi pemanfaatan teknologi yang optimal, berkelanjutan, dan inklusif dalam lingkungan pendidikan tinggi.

METODE PENELITIAN

Tahapan Penelitian

Proses penelitian dilakukan melalui tahapan identifikasi masalah, kajian pustaka, pengumpulan data, pengolahan data, analisis, dan evaluasi hasil. Identifikasi masalah berfokus pada tingkat kesadaran dan kesiapan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi *Artificial Intelligence* (AI). Adapun kajian pustaka dilakukan dengan menelusuri berbagai sumber ilmiah yang relevan, seperti jurnal, prosiding, dan publikasi akademik terpercaya lainnya yang tersedia secara *online*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuisioner yang disebar kepada sampel penelitian. Pengolahan dan analisis data berdasarkan pada hasil pengisian kuisioner yang telah terkumpul. Selanjutnya dapat dilakukan evaluasi hasil berupa saran dan rekomendasi tindak lanjut.

Populasi, Sampel, dan Waktu Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang berjumlah 1713 dari 4 program studi berdasarkan data pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI). Perhitungan sampel penelitian menggunakan Yamane Formula dengan perhitungan sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

N = jumlah sampel

d = tingkat presisi yang diharapkan tidak menyimpang sebesar 10%

$$n = \frac{1713}{1713(10\%)^2 + 1} = 94,48$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95 responden (pembulatan dari 94,48). Penelitian dilakukan selama 4 bulan mulai dari Maret hingga Juni 2026.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh akan diolah secara manual dengan melakukan distribusi frekuensi pada setiap poin yang dijabarkan pada instrumen penelitian berupa kuisisioner. Data dikumpulkan melalui kuesioner online dan diolah menggunakan Microsoft Excel. Analisis dilakukan dengan metode statistik deskriptif untuk menggambarkan hasil survei secara kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif disajikan dalam bentuk tabulasi silang, diagram lingkaran, dan histogram, sedangkan data kualitatif disajikan melalui ringkasan hasil survei yang menggambarkan tingkat kesadaran dan kesiapan responden terhadap pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence* (AI).

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang digunakan pada penelitian Liliyana et al. (2023) dan Ayem et al. (2024). Terdiri atas tiga segmen, yakni demografi responden, aspek kuantitatif berupa kesadaran dan kesiapan responden terhadap *Artificial Intelligence* (AI) pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Adapun instrumen yang digunakan dapat di akses pada link [google form](#).

Tabel 1. Instrumen Penelitian

Aspek Kuantitatif
a. Aspek Kesadaran (Awareness)
1 Apakah Anda mengetahui tentang aplikasi <i>Artificial Intelligence</i> (AI)
2 Apakah Anda pernah menggunakan <i>Artificial Intelligence</i> (AI) untuk keperluan pendidikan (termasuk pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat)
3 Apakah penggunaan <i>Artificial Intelligence</i> (AI) bermanfaat dalam proses pembelajaran dan penelitian
4 Apakah Anda mengetahui risiko penggunaan <i>Artificial Intelligence</i> (AI) dalam bidang pendidikan
b. Aspek Kesiapan (Readiness)
1 Seberapa siap mahasiswa menerima <i>Artificial Intelligence</i> (AI) dalam aktivitas pendidikan
2 Apakah penggunaan <i>Artificial Intelligence</i> (AI) diperbolehkan secara resmi dalam aktivitas pendidikan di instansi Anda
3 Apakah instansi Anda telah memberikan fasilitas yang memadai dalam penggunaan <i>Artificial Intelligence</i>
4 Apakah instansi Anda sudah memiliki regulasi atau peraturan akademik yang mengatur penggunaan <i>Artificial Intelligence</i> (AI)
Aspek Kualitatif
1 Jelaskan apa yang Anda ketahui tentang <i>Artificial Intelligence</i>
2 Menurut Anda, apa manfaat dari <i>Artificial Intelligence</i> (AI)
3 Menurut Anda, apa risiko penggunaan <i>Artificial Intelligence</i>

- 4 Bagaimana pendapat Anda, apabila penggunaan Artificial Intelligence (AI) diberlakukan secara resmi dalam aktivitas pendidikan
- 5 Bagaimana pendapat Anda, apakah fasilitas yang diberikan oleh instansi Anda telah memadai dalam penggunaan Artificial Intelligence (AI)
- 6 Apa yang Anda ketahui tentang peraturan yang sudah dimiliki instansi Anda yang mengatur penggunaan Artificial Intelligence (AI)
- 7 Jelaskan kendala yang Anda alami dalam penggunaan Artificial Intelligence (AI)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengisian kuisioner yang dilakukan terhadap 95 responden, diperoleh data berupa demografi sampel mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Pemilihan difokuskan pada responden yang berstatus mahasiswa guna melihat tingkat kesadaran dan kesiapan penggunaan Teknologi AI.

Analisis Kuantitatif

Aspek Kesadaran (*Awareness*)

Aspek kesadaran yang pertama dilihat dari pengetahuan mahasiswa terhadap teknologi Artificial Intelligence. Hasil pengisian kuisioner menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengetahui tentang Teknologi AI sebesar 98,9% dan yang tidak mengetahui sebesar 1,1%. Aspek kesadaran selanjutnya yakni penggunaan AI untuk aktivitas akademik oleh mahasiswa dengan hasil sebesar 58,9% menyatakan sering menggunakan AI, 37,9% menyatakan cukup sering, 1,1% menyatakan jarang, dan 2,1% menyatakan tidak pernah.

Manfaat teknologi AI bagi pendidikan mahasiswa untuk aktivitas akademik berdasarkan hasil pengisian kuisioner adalah sebanyak 89,5% menyatakan bermanfaat, 9,5% menyatakan ragu-ragu, dan 1,1% menyatakan tidak bermanfaat. Dari segi risiko penggunaan AI, sebanyak 91,6% menyatakan mengetahui risiko dari penggunaan AI, dan 7,74% menyatakan ragu-ragu serta 1,1% menyatakan tidak tahu.

Aspek Kesiapan (*Readiness*)

Aspek kesiapan yang pertama dilihat dari tingkat kesiapan mahasiswa menerima kehadiran teknologi AI. Sebanyak 31,6% menyatakan sudah siap, 43,2% sudah mulai siap menerima teknologi AI, 23,2% menyatakan belum siap, dan 2,1% tidak siap menerima teknologi ini. Selanjutnya terkait pendapat mahasiswa yang memperbolehkan penggunaan teknologi AI secara resmi dalam aktivitas pendidikan. Hasilnya sebanyak 37,9% menyatakan setuju untuk memperbolehkan penggunaan teknologi AI secara resmi dalam aktivitas pendidikan. Sebanyak 55,8% menyatakan ragu-ragu, serta 6,3% menyatakan tidak setuju.

Terkait pendapat mengenai fasilitas yang memadai dari instansi dalam penggunaan teknologi AI, sebesar 23,2% menyatakan bahwa instansi telah menyediakan fasilitas yang memadai, sebesar 47,4% menyatakan ragu-ragu, dan 29,5% menyatakan belum ada fasilitas yang memadai. Poin berikutnya terkait regulasi atau peraturan akademik yang mengatur penggunaan teknologi AI yang dimana sebanyak 25,3% menyatakan instansi telah memiliki regulasi, 47,4% menyatakan ragu-ragu, dan 27,4% menyatakan tidak memiliki regulasi.

Analisis Kualitatif

Berdasarkan jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Bali telah memiliki pemahaman yang baik mengenai Artificial

Intelligence (AI). Sebagian besar responden mendefinisikan AI sebagai teknologi atau kecerdasan buatan yang memungkinkan komputer atau mesin meniru kemampuan berpikir manusia. Selain itu, responden juga memahami bahwa AI berfungsi sebagai alat bantu yang mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menyelesaikan berbagai tugas, seperti mencari informasi, membuat rangkuman, menganalisis data, menghasilkan tulisan, hingga mendukung proses pembelajaran. Beberapa responden bahkan telah mengaitkan penerapan AI dengan bidang akuntansi, seperti otomatisasi pembukuan, analisis laporan keuangan, dan deteksi kecurangan, yang menunjukkan adanya pemahaman mengenai relevansi AI terhadap profesi akuntan di masa depan. Meskipun demikian, masih terdapat sebagian kecil responden yang memaknai AI secara sederhana hanya sebagai alat pencari informasi atau aplikasi untuk menjawab pertanyaan, sehingga menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep AI masih bervariasi. Secara keseluruhan, hasil jawaban menunjukkan bahwa persepsi awal mahasiswa terhadap AI cenderung positif dan mereka menyadari potensi AI sebagai teknologi yang dapat mendukung aktivitas akademik maupun profesional.

Selanjutnya pada pertanyaan kedua terkait kebermanfaatan teknologi AI, hasil kuisioner menyatakan bahwa mayoritas mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Bali memandang Artificial Intelligence (AI) sebagai teknologi yang memberikan banyak manfaat, terutama dalam meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kemudahan dalam menyelesaikan berbagai tugas. AI dinilai membantu mempercepat pencarian informasi, memahami materi perkuliahan, menganalisis data, mengerjakan tugas, serta menghemat waktu dan mengurangi kesalahan dalam pekerjaan. Meskipun demikian, beberapa responden juga menekankan bahwa informasi yang dihasilkan AI tetap perlu diverifikasi sehingga penggunaannya harus dilakukan secara bijaksana. Secara umum, mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap manfaat AI sebagai teknologi pendukung dalam proses pembelajaran maupun aktivitas sehari-hari.

Pertanyaan ketiga terkait risiko dari penggunaan teknologi AI, dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Bali menyadari bahwa penggunaan Artificial Intelligence (AI) memiliki berbagai risiko. Risiko yang paling banyak disebutkan adalah ketergantungan terhadap AI yang dapat menurunkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan kemandirian dalam belajar. Selain itu, responden juga mengkhawatirkan kemungkinan munculnya informasi yang tidak akurat, pelanggaran privasi dan keamanan data, penyalahgunaan AI untuk plagiarisme maupun penyebaran hoaks, serta berkurangnya lapangan pekerjaan akibat otomatisasi. Secara umum, mahasiswa memahami bahwa AI perlu digunakan secara bijaksana, bertanggung jawab, dan tetap disertai verifikasi serta kemampuan berpikir kritis agar manfaatnya dapat diperoleh secara optimal tanpa menimbulkan dampak negatif.

Berdasarkan jawaban responden terkait pertanyaan keempat, dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Bali mendukung pemberlakuan resmi Artificial Intelligence (AI) dalam aktivitas pendidikan, dengan syarat penggunaannya diatur melalui pedoman dan regulasi yang jelas. Responden menilai AI dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, mempermudah akses informasi, membantu memahami materi, serta mendukung proses belajar yang lebih efisien. Namun, mereka juga menekankan bahwa

AI sebaiknya hanya berperan sebagai alat bantu pembelajaran, bukan pengganti peran dosen maupun proses berpikir mahasiswa. Oleh karena itu, penerapan AI perlu disertai pengawasan, edukasi etika penggunaan, dan penegakan kejujuran akademik agar tidak menimbulkan ketergantungan serta tetap mendorong kemampuan berpikir kritis dan kreativitas mahasiswa.

Pertanyaan kelima terkait fasilitas pendukung penggunaan teknologi AI pada instansi, dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Bali terhadap fasilitas pendukung penggunaan Artificial Intelligence (AI) masih beragam. Sebagian besar responden menilai bahwa fasilitas yang tersedia, seperti akses internet, laboratorium komputer, dan platform pembelajaran digital, sudah cukup mendukung pemanfaatan AI dalam proses pembelajaran. Namun, banyak responden juga menilai bahwa fasilitas tersebut belum sepenuhnya memadai karena masih minimnya pelatihan, sosialisasi, integrasi AI dalam pembelajaran, serta akses terhadap aplikasi AI berlisensi atau berbayar. Oleh karena itu, mahasiswa mengharapkan adanya peningkatan fasilitas, pelatihan, dan kebijakan yang lebih mendukung agar pemanfaatan AI dalam kegiatan akademik dapat berlangsung secara optimal dan bertanggung jawab.

Pertanyaan keenam terkait regulasi dan peraturan akademik penggunaan teknologi AI, dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Bali belum mengetahui adanya peraturan atau kebijakan khusus yang secara resmi mengatur penggunaan Artificial Intelligence (AI) di lingkungan kampus. Sebagian besar responden menyatakan bahwa penggunaan AI saat ini masih mengacu pada peraturan akademik umum, seperti menjaga kejujuran akademik, menghindari plagiarisme, dan menggunakan AI hanya sebagai alat bantu pembelajaran, bukan sebagai pengganti proses berpikir atau hasil karya mahasiswa. Selain itu, beberapa responden berharap kampus dapat menyusun dan mensosialisasikan pedoman yang lebih jelas mengenai penggunaan AI agar terdapat keseragaman pemahaman dan penerapan AI yang etis dalam kegiatan akademik.

Pertanyaan terakhir terkait kendala yang dialami ketika menggunakan teknologi AI adalah adalah informasi yang dihasilkan belum tentu akurat sehingga perlu diverifikasi kembali dengan sumber yang terpercaya. Selain itu, responden juga menghadapi kendala berupa jawaban AI yang terkadang tidak sesuai dengan kebutuhan atau konteks pertanyaan, keterbatasan dalam menyusun *prompt* yang efektif, keterbatasan fitur pada layanan gratis (limit dan fitur premium berbayar), serta ketergantungan pada koneksi internet yang stabil. Meskipun demikian, sebagian kecil responden mengaku belum mengalami kendala yang berarti dalam menggunakan AI. Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa menyadari pentingnya menggunakan AI secara kritis, dengan tetap melakukan verifikasi informasi dan tidak menjadikannya sebagai satu-satunya sumber dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali memiliki tingkat kesadaran dan penerimaan yang tinggi terhadap pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam kegiatan akademik. AI dipersepsikan sebagai teknologi yang mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas proses



pembelajaran, sehingga telah dimanfaatkan secara luas untuk mendukung penyelesaian berbagai aktivitas akademik. Meskipun demikian, mahasiswa juga menyadari adanya berbagai risiko, seperti ketidakakuratan informasi, ketergantungan terhadap AI, potensi pelanggaran etika akademik, serta keterbatasan akses terhadap fitur premium. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa fasilitas pendukung dan regulasi terkait penggunaan AI di lingkungan kampus dinilai belum optimal sehingga diperlukan peningkatan pelatihan, sosialisasi, penyediaan fasilitas pendukung, serta penyusunan pedoman penggunaan AI yang jelas. Dengan demikian, implementasi AI di lingkungan pendidikan tinggi perlu diarahkan pada pemanfaatan yang etis, bertanggung jawab, dan mampu mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis mahasiswa, sehingga teknologi AI dapat memberikan manfaat secara maksimal tanpa mengurangi integritas akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayem, S., Wahidah, U., Sari, E. Y., Supatman, S., Kinasih, I., & Lestari, P. (2024). KAJIAN IMPLEMENTASI PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE DALAM BIDANG AKADEMIK PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 7(2). <https://doi.org/10.35914/jemma.v7i2.2967>
- Cahyani, G. A. M. D., Apriliani, P. A. D. U., Hartana, N. P. D. M. G., Putriyani, N. P. A., Sumantri, S. M. N., & Darmayasa, I. N. (2024). FONDASI TRI KAYA PARISUDHA BAGI MAHASISWA AKUNTANSI DI ERA AI. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 15(2). <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2024.15.2.24>
- Febina, K., Karin Chlarista Putri, & Saskia Jamilah Khairany. (2025). PERSEPSI MAHASISWA ATAS PENGARUH KESIAPAN DAN KEBERMANFAATAN TEKNOLOGI TERHADAP ADOPSI ARTIFICIAL INTELLIGENT DI BIDANG AKUNTANSI. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2). <https://doi.org/10.51903/scmsy196>
- Liliyana, D. Y., Nalawati, R. E., Warsuta, B., & Sugiyano. (2023). Kajian Pemanfaatan Teknologi Artificial Intellegence Generatif dalam Aktivitas Akademik di Politeknik Negeri Jakarta. SNIV: Seminar Nasional Inovasi Vokasi, 523–533.
- Ramadhan, F. K., Faris, M. I., Wahyudi, I., & Sulaeman, M. K. (2023). PEMANFAATAN CHAT GPT DALAM DUNIA PENDIDIKAN. *Jurnal Ilmiah Flash*, 9(1). <https://doi.org/10.32511/flash.v9i1.1069>
- Rifanfaton, R., Natjma Nur Aulia Maghfiroh, Alfa Reza, M. Y., Bahtiyar, M. D., Taufiqurrohman, M. I., & Mahir Putra, M. N. (2025). PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DALAM DUNIA PENDIDIKAN. *Nawasena Bhakti*, 1(2). <https://doi.org/10.64084/nawasenabhakti.v1i2.20>
- Siti Rahmah, & M. Ramli. (2025). PEMANFAATAN CHATGPT DALAM MENDUKUNG KINERJA AKADEMIK MAHASISWA. *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi*, 2(6). <https://doi.org/10.71282/jurmie.v2i6.506>



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN